

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kondisi perekonomian saat ini dimana terjadi persaingan yang cukup keras, menuntut pelakunya untuk efisien dalam segala hal, termasuk dalam melakukan transaksi perdagangan dan pembayaran. Transaksi perdagangan dapat dilakukan oleh pelaku dengan wilayah yang berdekatan ataupun berjauhan, baik yang memiliki rekening di bank yang sama ataupun di bank yang berbeda. Hal ini menyebabkan sulitnya penyelesaian hutang piutang antar pelaku transaksi tersebut.

Tuntutan terhadap sistem pembayaran yang cepat dan praktis semakin tidak dapat dihindarkan. Kemampuan setiap bank dalam menciptakan bentuk pelayanan baru, mengembangkan produk bank dengan penggunaan teknologi atau mengadopsi sistem dan pelayanan yang dirancang atau dikembangkan Bank Sentral yaitu Bank Indonesia, yang mempermudah gerak pengguna jasanya tanpa dibatasi ruang dan waktu dapat mengikat nasabahnya untuk tidak berpaling kepada bank lain.

Suatu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data kegiatan usaha perbankan adalah dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi. Dengan majunya teknologi informasi, berbagai transaksi sekarang ini tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung, melainkan dilakukan secara digital melalui sistem

yang terkoneksi disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. Diantara pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang dikembangkan dan diimplementasikan sejak 17 November 2000 oleh Bank Indonesia, saat ini telah diadopsi oleh PT Bank DKI adalah sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS). Sistem RTGS ini dikembangkan dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Namun peranannya yang cukup tinggi atas kegiatan operasional perbankan mengharuskan sistem RTGS untuk dapat diatur, dikontrol, dan dikelola secara ketat. Guna mencegah terjadinya kerugian perusahaan yang besar maupun bagi masyarakat. Seperti kerugian yang diakibatkan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang, kerugian atas kehilangan dan kerusakan data, kerugian atas kesalahan pemrosesan data atau gangguan dari luar karena suatu sistem berteknologi secanggih apapun dan majunya tetap memiliki risiko. Terutama setelah mencuatnya kasus yang dinyatakan Infobank mengenai pembobolan dana dalam jumlah Rp 1,7 triliun karena lemahnya prosedur transfer dana antar bank serta lemahnya kontrol manajemen bank yang bersangkutan.

Sebagai suatu bank yang memiliki jaringan yang luas, PT Bank DKI harus dapat mengantisipasi dan mengatasi permasalahan penggunaan sistem RTGS ini. Analisis prosedur sistem perlu dilakukan mengingat semakin seringnya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan celah dan kelemahan sistem ini. Sehingga sering terjadi pembobolan dana yang sangat besar di sejumlah bank yang berada di

Indonesia. Dengan demikian perlu dikaji prosedur yang telah ditetapkan apakah telah dijalankan sebagaimana mestinya sehingga dapat menanggulangi penyalahgunaan pihak yang tidak berwenang, kesalahan dalam pemrosesan data dan gangguan dari pihak luar.

berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah dengan judul “ Analisis Prosedur Sistem Real Time Gross Settlement pada PT Bank DKI”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dengan itu rumusan masalah antara lain

1. Bagaimana prosedur sistem *Real Time Gross Settlement* pada PT Bank DKI ?
2. Apakah sistem *Real Time Gross Settlement* telah dijalankan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan ?
3. Apa saja kendala operasional yang dihadapi dalam menjalankan sistem *Real Time Gross Settlement* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui standar operasional prosedur sistem RTGS pada PT Bank DKI

- b. Untuk mengetahui apakah standar operasional prosedur sistem RTGS yang dijalankan telah sesuai dengan yang ditetapkan.

2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain :

- a. Bagi perusahaan/instansi
 - 1) Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi prosedur sistem RTGS
 - 2) Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan
- b. Bagi Mahasiswa
 - 2) Memberikan pengetahuan mengenai prosedur sistem RTGS baik secara teoritis maupun secara praktis
 - 3) Memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Diploma Tiga (D3) di Universitas Negeri Jakarta.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - 1) Sebagai sarana evaluasi kurikulum yang dijalankan
 - 2) Sebagai media untuk menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan/instansi yang dituju.
- d. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para penulis yang ingin melakukan penelitian mengenai prosedur sistem RTGS.